

INTISARI

Pengobatan profetik adalah pengetahuan medis yang diperoleh dari Hadits Nabi yang diucapkan oleh nabi Muhammad saw tentang kesehatan manusia. Salah satu pengobatan yang direkomendasikan oleh pengobatan profetik adalah buah kurma (*Phoenix dactylifera*). Penggunaan obat ibuprofen telah banyak digunakan sebagai pereda rasa nyeri tanpa resep dokter. Hal ini mengindikasikan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya toksisitas obat masih sangat kurang, terutama bila digunakan dalam dosis berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kurma ajwa terhadap kreatinin serum tikus yang diinduksi ibuprofen.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan jenis penelitian Post Test Only Control Group Design. Penelitian ini menggunakan 4 kelompok penelitian, kelompok I (K) tanpa diberikan perlakuan apapun, kelompok II (P1) ibuprofen oral dosis 72 mg, kelompok III (P2) ekstrak kurma ajwa dengan dosis 3,30 ml/200 gBB dan ibuprofen oral dosis 72 mg, kelompok IV (P3) ekstrak kurma ajwa dengan dosis 3,30 ml/200 gBB. Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Pengambilan darah pada hari ke-15 dan dilakukan sentrifuge. Hasil serum darah dilakukan perhitungan kadar kreatinin. Perbedaan kadar Kreatinin dianalisis menggunakan dengan uji *kruskal-wallis*.

Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata kadar kreatinin serum pada tiap kelompok. Kelompok kontrol sebesar 0,336; kelompok P1 sebesar 0,508; kelompok P2 sebesar 0,31; dan kelompok P3 sebesar 0,286. Hasil uji *Kruskal-wallis* $p=0,011$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata kreatinin tiap kelompok perlakuan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh ekstrak kurma ajwa dalam mempertahankan kadar kreatinin serum tikus galur wistar yang diinduksi Ibuprofen.

Kata Kunci : Kreatinin, Ibuprofen, *Phoenix dactylifera*